ANALISIS PERSEPSI KEGUNAAN DAN PERSEPSI KEAMANAN DAN KERAHASIAAN TERHADAP PENGGUNAAN E-FILING

(Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Garut)

Oleh:
Ilham Lee Fazri
Jayanthi Octavia
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia

ABSTRAK

Masalah yang terjadi menunjukan bahwa wajib pajak merasa penggunaan E-filing kurang efektif dan dari sisi kegunaan sistem yang diterima oleh pengguna terkadang mengalami akses yang kurang fleksibel sehingga mengancam keamanan data dari setiap wajib pajak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi keamanan dan kerahasiaan terhadap penggunaan e-filing.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran setiap variabel dependen dan independen. Untuk mengetahui pengaruh persepsi kegunaan dan persepsi keamanan dan kerahasiaan terhadap penggunaan e-filing dilakukan pengujian statistik. Pengujian statistik yang digunakan adalah uji validitas, uji reabilitas, dan pengujian hipotesis menggunakan software Smart PLS V.2.0.

Hasil penelitian menujukan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan e-filing pada Wajib Pajak Orang Pribadi di kantor pelayanan pajak pratama Garut sebesar 7,96% dan persepsi keamanan dan kerahasiaan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan E-filing pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Universitas Komputer Indonesia sebesar 37,97%.

Kata kunci: Persepsi Kegunaan, Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan dan Penggunaan *e-Filing.*

PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) saat ini banyak memberikan manfaat dan kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis (Firmawan, 2009). TI merujuk pada teknologi yang digunakan dalam menyampaikan maupun mengolah informasi (Firmawan, 2009). peranan TI dalam berbagai aspek bisnis dapat dipahami karena sebagai sebuah teknologi yang menitikberatkan pada pengaturan sistem informasi dengan penggunaan komputer, TI dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat (Menurut Dewi, 2009).

Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan teknologi telah mengalami kemajuan, termasuk di dalamnya perkembangan pada teknologi kearsipan (Dewi, 2009). Kemajuan teknologi dalam teknologi kearsipan yaitu dengan adanya inovasi baru pada proses pengarsipan yaitu arsip elektronik. Menurut Pratama (2008), arsip elektronik tentu saja lebih bersifat praktis dan memiliki tingkat risiko yang lebih kecil (Winna Titis Sugihanti, 2011). Teknologi kearsipan yang lebih canggih yaitu arsip elektronik telah digunakan oleh berbagai instansi-instansi dan juga pelaku bisnis (Siti Kurnia Rahayau, 2010:172). Arsip elektronik juga dimanfaatkan oleh Departemen Keuangan untuk mendokumentasikan semua arsip-arsipnya (Winna Titis Sugihanti, 2011).

Di bidang perpajakan khususnya pada kantor Direktorat Jenderal Pajak telah diimplementasikan arsip elektronik (Dewi, 2009). Arsip elektronik dimanfaatkan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk mendokumentasikan semua arsip-arsipnya (winna Titis Sugihanti, 2011). Ini merupakan suatu pembaharuan dalam sistem perpajakan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak (Dewi, 2009). pembaharuan dalam sistem perpajakan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perpajakan tersebut tidak lain adalah sebagai bagian dari reformasi perpajakan (*tax reform*), khususnya administrasi perpajakan (Dewi, 2009). Berbagai terobosan yang terkait dengan aplikasi Teknologi Informatika dalam kegiatan perpajakan pun terus dilakukan guna memudahkan, meningkatkan serta mengoptimalisasikan pelayanan kepada Wajib Pajak (Novarina, 2005).

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menyadari kemajuan teknologi informasi telah banyak mengubah paradigma dan perilaku manusia modern, sehingga berbagai terobosan terkait dengan aplikasi teknologi informasi dalam sistem perpajakan terus dilakukan, Adanya tuntutan akan peningkatan penerimaan pajak mendorong Direktorat Jendral Pajak (DJP) terus melakukan reformasi perpajakan berupa penyempurnaan terhadap kebijakan perpajakan dan sistem administrasi perpajakan sehingga potensi penerimaan pajak yang tersedia dapat dipungut secara optimal dengan menjunjung asas keadilan sosial serta memberikan pelayanan prima kepada wajib pajak (Iim Ibrahim Nur, 2009:35). Maka Direktur Jenderal Pajak mengeluarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-88/PJ./2004 tanggal 14 Mei 2004 (BN No. 7069 hal. 4B) tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan secara Elektronik (Novarina, 2005). Pada tanggal 24 Januari 2005 bertempat di Kantor Kepresidenan, Presiden Republik Indonesia bersama-sama dengan Direktorat Jenderal Pajak meluncurkan produk *e-filing* atau Electronic Filing System yaitu sistem pelaporan/penyampaian pajak dengan Surat Pemberitahuan

(SPT) secara elektronik (*e-Filling*) yang dilakukan melalui sistem on-line yang real time (Desmayanti, 2012). Surat Pemberitahuan (SPT) adalah surat yang oleh Wajib Pajak (WP) digunakan untuk melaporkan perhitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak, dan/atau bukan objek pajak dan/atau harta dan kewajiban (Rahman,2010).

Dalam Keputusan Direktur Jenderal Pajak dinyatakan bahwa Penyampaian Surat Pemberitahuan secara elektonik (e-SPT) dilakukan melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (*Application Service Provider*) yang ditunjuk oleh Direktur Jenderal Pajak (Novarina, 2005). Untuk pengaturannya lebih lanjut maka dikeluarkan Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-05/PJ./2005 tanggal 12 Januari 2005 tentang Tata Cara Penyampaian Surat Pemberitahuan secara Elektronik (*e-Filling*) melalui Perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP).

Layanan *e-filing* bertujuan untuk menyediakan fasilitas pelaporan SPT (Surat Pemberitahuan Pajak) secara elektronik (*via internet*) kepada wajib pajak, sehingga wajib pajak orang pribadi dapat melakukannya dari rumah atau tempatnya bekerja, sedangkan wajib pajak badan dapat melakukannya dari lokasi kantor atau usahanya Novarina (2005). Hal ini akan dapat membantu memangkas biaya dan waktu yang dibutuhkan oleh Wajib Pajak untuk mempersiapkan, memproses dan melaporkan SPT (Surat Pemberitahuan Pajak) ke Kantor Pajak secara benar dan tepat waktu (Dewi, 2009). Ini berarti juga akan memberikan dukungan kepada Kantor Pajak dalam hal percepatan penerimaan laporan SPT (Surat Pemberitahuan Pajak) dan perampingan kegiatan administrasi, pendataan (juga akurasi data), distribusi dan pengarsipan laporan SPT (Surat Pemberitahuan Pajak) (Winaa Titis Sugihanti, 2011).

Perilaku Wajib Pajak dapat diwakili oleh beberapa persepsi dasar untuk digunakan sebagai konstruk, yaitu: Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, persepsi keamanan dan kerahasiaan, Sikap Terhadap Perilaku, Minat Perilaku dan Perilaku (Jogiyanto, 2012:114). Sistem informasi keperilakuan dipelajari bagaimana suatu organisasi harus mengembangkan suatu sistem teknologi informasi untuk mengarahkan perilaku-perilaku (*behaviors*) individual-individual dalam berinteraksi dengan sistem teknologi informasi tersebut untuk membantu tercapainya tujuan mereka (Jogiyanto, 2012:117).

Persepsi kegunaan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya (Desmayanti,2012). Persepsi kegunaan terhadap intensitas perlakuan dalam penggunaan *e-filing* mendifinisikan persepsi kegunaan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi di percaya akan mendatangkan manfaat bagi orang yang memanfaatkanya (Wiyono, 2008). Jika individu menginterprestasikan bahwa e filing dapat menguntungkan maka secara langsung wajib pajak akan menggunakan sistem *e-filing*, sebaliknya jika individu merasa kurang percaya atau tidak mengetahui manfaat dari system *e-filing* maka wajib pajak akan ragu untuk menggunakannya (Desmayanti, 2012).

Persepsi Keamanaan dan kerahasian adalah seberapa kuatnya perangkat teknologi untuk menjaga keamaanan dan kerahasiaan data Wajib Pajak, Hal ini berkaitan dengan keamaanan data yang dilaporkan oleh Wajib Pajak bahwa hanya orang yang bersangkutan yang dapat mengakses data tersebut. Kesiapan Teknologi Informasi yang dimaksud adalah sekumpulan sumber daya informasi organisasi, peran penggunaannya, serta manajemen yang menjalankannya apakah sudah kompeten di bidangnya (Lisa Tamara, 2014).

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya. Dalam penelitian yang di lakukan oleh Risal C.Y Laihad yang menunjukan bhwa persepsi kegunaan , kemudahan dan sikap perilaku berpengaruh terhadap penggunaan e-filing begitu juga dengan Desmayanti (2012), menunjukan bahwa Persepsi Kegunaan dan Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan berpengaruh positif terhadap perilaku dalam penggunaan *e-filing* .sedangkan kerumitan berpengaruh negatif terhadap perilaku dalam penggunaan *e-filing*. Selain itu, Wowor, dkk (2014) menyatakan bahwa perilaku penerimaan Wajib Pajak terhadap sistem e-Filing dapat berbentuk keinginan dan menggunakannya dimasa depan atau bagi wajib pajak yang telah menggunakan e-Filing berkeinginan untuk terus melanjutkan penggunaannya. Hasil penelitiannya menunjukan bahwa persepsi pengalaman, persepsi keamanan dan kerahasiaan berpengaruh secara signifikan. Persepsi kecepatan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku penggunaan *e-Filing*. Sugihanti (2011) menyatakan bahwa Ekspetasi Kinerja ,Ekspetasi Usaha dan Kesukarelaan berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan *e-filing*, sedangkan kompleksitas,Pengalaman, Keamanan dan kerahasiaan, kecepatan tidak berpengaruh positif terhadap minat perilaku penggunaan *e-filing*.

Berdasarkan beberapa latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul, **"Analisis Persepsi Kegunaan dan Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Penggunaan *E-filing*".**

RUMUSAN MASALAH

1. Seberapa besar pengaruh persepsi kegunaan terhadap intensitas perilaku dalam penggunan *e-filing* ?
2. Seberapa besar pengaruh persepsi keamanan dan kerahasiaan terhadap intensitas perilaku dalam penggunaan *e-filing* ?

MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

Maksud peneliti melaksanakan penelitian ini adalah untuk memperoleh dan mengumpulkan data dan informasi guna mengetahui Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Penggunaan *E-filing*.

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi kegunaan terhadap penggunaan *e-filing*.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi kemanan dan kerahasiaan terhadap penggunaan *e-filing*.

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

KAJIAN PUSTAKA

Persepsi

Pengertian persepsi menurut **Notoatmodjo (2010:92)** adalah:

> "Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkannya".

Persepsi kegunaan

Pengertian Persepsi kegunaan menurut **Chen et al. (2011:165)** adalah :

> "Mendefinisikan persepsi kegunaan merupakan tingkat di mana individu percaya bahwa penggunaan sistem informasi atau teknologi informasi tertentu akan meningkatkan kinerja hidup maupun pekerjaan penggunanya.."

Indikator Persepsi Kegunaan

Menurut **Desmayanti (2012)**, indikator dari persepsi kegunaan adalah sebagai berikut:

Indikator persepsi kegunaan meliputi 3 hal yaitu peningkatan kinerja berkaitan dengan peningkatan kinerja, produktivitas, efektifitas dan kualitas hasil pekerjaan, membuat pekerjaan jadi lebih mudah berkaitan dengan pekerjaan dilakukan kapan saja, menjadi lebih cepat, lebih prakis dan lebih efisien dan bermanfaat berkaitan dengan waktu tidak terbuang percuma, menghemat biaya dan menghemat kertas.

Persepsi Keamanan dan kerahasiaan

Pengertian Persepsi Keamanan dan kerahasiaan Menurut **Ananda (2009:17)** adalah :

> "Persepsi keamanan dan kerahasiaan yaitu keyakinan individu bahwa penggunaan sistem informasi itu aman,resiko hilangnya data atau informasi sangat kecil dan resiko pencurian rendah dan bahwa hal yang berkaitan dengan informasi pribadi pengguna terjamin kerahasiaannya, tidak ada pihak ketiga yang dapat mengetahuinya".

Indikator Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan

Menurut **Ananda (2009:17)**, indikator dari persepsi kegunaan adalah sebagai berikut:

1. Aman
2. Resiko hilangya data informasi kecil
3. Resiko pencurian kecil
4. Terjamin kerahasiaannya

Penggunaan *e-filing*

Menurut **Gatot S.M. Faisal (2009:105)**, *E-Filing* didefinisikan sebagai berikut:

> "*E-Filing* merupakan suatu cara penyampaian SPT melalui sistem online (internet) dengan perantaraan penyedia jasa aplikasi(*Application Service Provider/ASP*) yang ditunjuk DJP. Keahlian pengguna akan mempengaruhi dalam sistem *online* ini, sehingga lebih terpercaya menjamin kerahasiaan dan keamanannya. Keuntungan dari *E-Filing* adalah sebagai berikut:
>
> 1.Real time, 24 jam sehari, tujuh hari dalam seminggu dengan standar waktu WIB;
> 2.Tidak terlalu terikat dengan jatuh tempo pelaporan karena ada kelonggaran 14 hari;
> 3. Hemat biaya, waktu, dan tenaga (Ekonomis)".

Indikator Penggunaan *e-filing*

Menurut **Mc. Leod Et Al (2009:17)**, indikator dari Penggunaan *E-filing* adalah sebagai berikut :

1. Keahlian Pengguna (*Domain expertise*)
2. Kepercayaan keamanan dan kerahasiaan (*Trust in security and Privacy*)
3. Ekonomis (*Economic*)

KERANGKA PEMIKIRAN

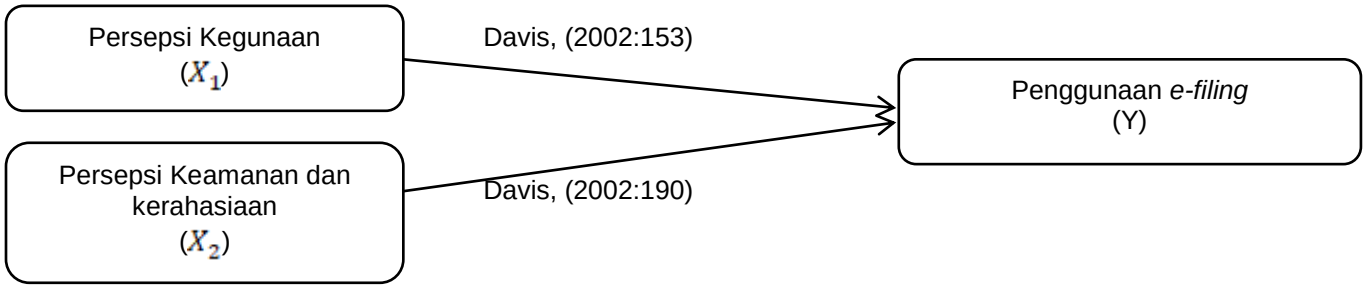
Pengaruh Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan *e-filing*

Teori Technology Acceptance Model (TAM) dan Task Technology Fit (TTF) menjadi dasar hipotesis pertama yaitu pengaruh persepsi kegunaan pada penggunaan suatu sistem dalam hal ini yaitu sistem *e-filing*. Persepsi kegunaan pada Teori Technology Acceptance Model (TAM) merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi pengguna menentukan sikap dalam penggunaan suatu sistem atau dapat diartikan menentukan individu berniat tidak menggunakan sistem *e-filing* dirasakan memberikan manfaat positif bagi para pengguna maka wajib

pajak akan menggunakan sistem. Hal inilah yang akan menentukan individu berniat atau tidak menggunakan *e-filing* secara berkelanjutan (Davis 2002:178).

Pengaruh Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Penggunan *e-filing*

Teori Task Technology Fit (TTF) menjadi dasar keterkaitan keamanan dan kerahasiaan pada penggunaan sistem yang di maksud *e-filing*. Hal ini diartikan bahwa keamanan dan kerahasiaan merupakan aspek yang ada di dalam sistem *e-filing* yang mempengaruhi perilaku wajib pajak sebagai pengguna dalam penggunaan suatu sistem.(Davis, 2002:190).



HIPOTESIS

H1: Persepsi Kegunaan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*.
H2: Persepsi keamanan dan kerahasiaan berpengaruh terhadap penggunaan *e-filing*.

METODELOGI PENELITIAN

Dalam melaksanakan penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif, yaitu penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulan.

Pengertian penelitian deskriptif menurut **Supriati (2011:31)** adalah:

> "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang".

penelitian verifikatif menurut **Masyhuri (2008:45)** yang dikutip **Umi Narimawati, dkk. (2010:29)** adalah sebagai berikut:

> "Metode verifikatif adalah metode yang digunakan untuk memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan, untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan para ahli di atas, maka dapat disimpulkan penelitian ini memakai mtode deskriptif dan verifikatif bahwa metode penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian, sedangkan metode penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kebenaran teori dan hipotesis yang telah dikemukakan para ahli mengenai keterkaitan antara persepsi kegunaan, persepsi keamanan dan kerahasiaan, dan penggunaan *e-filing*.

Menurut **Supriati (2011:38)** mengemukakan bahwa:

> "Objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan".

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pada Pusat Penelitian danKantor pelayanan pajak pratama Garut. Adapun pengertian unit analisis menurut **Sujoko S Efferin (2004:55)** adalah:

> "Unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data".

Menurut Sugiyono (2010:8) menjelaskan bahwa analisis verifikatif adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 39.973 Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar menggunakan *e-filing* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut

sampel pada penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar menggunakan *e-filing* di KPP Pratama Garut sebanyak 100 WP.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Pengujian hasil *struktural equation modelling* dengan pendekatan PLS dilakukan dengan melihat hasil model pengukuran (*outer model*) dan hasil model struktural (*inner model*) dari model yang diteliti.

Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan nilai koefisien path dan t-values yang disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Nilai Koefisien Jalur Struktural dan Uji Signifikansi Hipotesis
(*Path Coefficients*)

Variabel Laten	Koefisien Jalur Struktural	Thitung	Rsquare
Persepsi Kegunaan ---> Penggunaan *E-filling*	0,183	2,077608	45,92%
Keamanan dan Kerahasiaan ---> Penggunaan *E-filling*	0,578	7,961000	

Sumber: Data diolah menggunakan *software Smart* PLS

Tabel 4.2
Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Variabel Laten	Koefisien Jalur Struktural	Korelasi dengan Y	thitung	Pengaruh (%)
Persepsi Kegunaan ---> Penggunaan *E-filling*	0,183	0,435	2,077608	7.96%
Keamanan dan Kerahasiaan ---> Penggunaan *E-filling*	0,578	0,657	7,961000	37.97%
Total Koefisien Determinasi (R2) (Simultan)				45.94%

Sumber: Data diolah menggunakan *software Smart* PLS

Penjelasan untuk tabel di atas adalah sebagai berikut:

1. Persepsi kegunaan memberikan kontribusi pengaruh sebesar 7,96% terhadap Penggunaan *e-filing*.
2. Persepsi keamanan dan kerahasiaan memberikan kontribusi pengaruh sebesar 37,97% terhadap Penggunaan *e-filing*.
3. Pada tabel di atas, terlihat nilai *R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0,435 atau 45,94%. Hasil tersebut menunjukan bahwa Persepsi kegunaan (X_1) dan Persepsi keamanan dan kerahasiaan (X_2) secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 78,29% terhadap Penggunaan *e-filing* (Y), sedangkan sebanyak (1-*R Square*) 54,06% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti (ζ) seperti pemahaman wajib pajak pajak, kepatuhan, rasa aman, percaya dan lain-lain.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengaruh Persepsi kegunaan (X_1) Terhadap Penggunaan *e-filing* (Y) (Hipotesis 1)

H_0 : Persepsi kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *e-filing*

H_a : Persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *e-filing*

Taraf signifikansi (α) yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Tolak Ho dan terima Ha jika nilai $t_{hitung} > t_{kritis}$
2. Terima Ho dan tolak Ha jika nilai $t_{hitung} < t_{tkritis}$

. **Tabel 4.3**
Uji *t* Persepsi kegunaan (X_1) terhadap Penggunaan *e-filing* (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	$t_{statistik}$	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X_1 -> Y	0.183	2,077	1.984	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS

Berdasarkan tabel di atas, nilai $t_{statistik}$ untuk variabel X_1 diperoleh sebesar 2.007 Nilai tersebut lebih besar dari 1.984, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a, artinya bahwa Persepsi kegunaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *e-filing* dengan kontribusi pengaruh sebesar 7.96%.

Pengaruh Persepsi keamanan dan kerahasiaan (X_2) Terhadap Penggunaan *e-filing* (Y) (Hipotesis 2

H_0 : Persepsi keamanan dan kerahasiaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *e-filing*.

H_a : Persepsi keamanan dan kerahasiaan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *e-filing*.

Taraf signifikansi (α) yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Tolak Ho dan terima Ha jika nilai $t_{hitung} > t_{kritis}$
2. Terima Ho dan tolak Ha jika nilai $t_{hitung} < t_{tkritis}$

Tabel 4.4
Uji *t* Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan (X_2) terhadapPengunaan *e-filing* (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	$t_{statistik}$	t_{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X_2 -> Y	0,578	7,961	1.984	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan *software* PLS

Berdasarkan tabel di atas, nilai $t_{statistik}$ untuk variabel X_2 diperoleh sebesar 7.961 Nilai tersebut lebih besar dari 1.984 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a, artinya bahwa Persepsi keamanan dan kerahasiaan terbukti berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan *e-filing* dengan kontribusi pengaruh sebesar 37.97%.

PEMBAHASAN

Analisis Persepsi Kegunaan Terhadap Penggunaan *e-filing*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara persepsi kegunaan terhadap penggunaan *e-filing*, besarnya pengaruh persepsi kegunaan terhadap penggunaan *e-filing* tersebut sebesar 7,96% sedangkan sisanya sebesar 92,04% di pengaruhi variabel lain seperti pemahaman wajib pajak, kepatuhan wajib pajak dan lain-lain. Hubungan antara persepsi kegunaan dan penggunaan *e-filing* bernilai positif yang berart apabila persepsi kegunaan meningkat maka penggunaan *e-filing* pun akan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi kegunaan dan penggunaan *e-filing* dan menunjukan bahwa persepsi kegunaan semakin baik maka akan diikuti dengan semakin baik pula penggunaan *e-filing*.

Hal ini menjawab fenomena mengenai persepsi kegunaan terhadap penggunaan *e-filing* yang dikemukakan oleh (Bambang P.S Brodjonegoro,2016) Wajib Pajak yang menggunakan *e-filing* belum paham tentang pengoprasian *e-filing* di karenakan kemampuan Wajib Pajak untuk menggunakan *e-filing* yang masih minim, sehingga beranggapan bahwa ini sama sekali tidak efektif atau bermanfaat bagi Wajib Pajak tersebut

Hal ini sesuai dengan apa yang peneliti temukan di lapangan yaitu melalui indikator peningkatan kinerja sebesar 69,40% dapat diinterpretasikan dalam kategori baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 30,60%. Yang artinya masih terdapat kelemahan atau kekurangan dalam peningkatan kinerja. Dan indikator atas indikator efektifitas 75,00% dapat diinterpretasikan dalam kategori cukup baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 25,00%. Yang artinya masih terdapat masih terdapat kelemahan dalam Produktifitas dan efektifitas, kemudian atas indikator kulitas hasil pekerjaan 64,80% dapat diinterpretasikan dalam kategori cukup baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 35,20%. Yang artinya

masih terdapat masih terdapat kelemahan dalam Kualitas Hasil Pekerjaan.

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap Penggunaan *e-filing*, menunjukan bahwa ketika persepsi kegunaan menjadi suatu sistem dapat diterima atau tidak. Wajib Pajak yang beranggapan bahwa *e-filing* akan berguna dan bermanfaat bagi mereka dalam melaporakan SPT menyebabkan mereka tertarik untuk menggunakannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Risal C.Y Lainhad, 2015) dalam penelitiannya menyatakan persepsi kegunaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penggunaan *e-filing*. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan merupakan persepsi kemanfaatan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana individu mempercayai penggunaan suatu sistem teknologi memberikan manfaat bagi yang menggunakannya, semakin besar manfaatnya maka semakin banyak yang menggunakan sistem tersebut.

Analisis Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan Terhadap Penggunaan *e-filing*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara persepsi keamanan dan kerahasiaan terhadap penggunaan *e-filing*, besarnya pengaruh persepsi keamanan dan kerahasiaan terhadap penggunaan *e-filing* tersebut sebesar 37,97% sedangkan sisanya sebesar 62,03% di pengaruhi variabel lain seperti pemahaman wajib pajak, kepercayaan wajib pajak dan lain-lain. Hubungan antara persepsi keamanan dan kerahasiaan dan penggunaan *e-filing* bernilai positif yang berart apabila persepsi keamanan dan kerahasiaan meningkat maka penggunaan *e-filin*g pun akan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara persepsi keamanan dan kerahasiaan dan penggunaan *e-filing* dan menunjukan bahwa persepsi keamanan dan kerahasiaan semakin baik maka akan diikuti dengan semakin baik pula penggunaan *e-filing*.

Hal ini menjawab fenomena mengenai persepsi keamanan terhadap penggunaan *e-filing* yang dikemukakan oleh (Budi Sulistyo, 2016) yaitu adanya *disclaimer* bahwa DJP tidak bertanggung jawab terhadap penyalahgunaan data atau informasi milik wajib pajak sebagai akibat penggunaan aplikasi yang bukan aplikasi resmi yang di sediakan DJP. Adanya potensi tuntutan kepada Ditjen Pajak karena mengisi *e-filing* pada akun palsu sehingga mengurangi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Ditjen Pajak dan mengurangi minat wajib pajak akan menggunakan *e-filing*. Begitu juga menurut masyarakat *e-filing* di Indonesia belum memiliki peraturan perundang undangan yang mengatur secara lengkap mengenai mengenai Informasi dan Transaksi yang dilakukan secara elektronik, mungkin hanya sedikit dari UU ITE yang belum dari kata melindungi data-data wajib pajak. Sehingga mengurangi minat wajib Pajak menggunakan e-filing

Hal ini sesuai dengan apa yang peneliti temukan di lapangan yaitu melalui indikator Aman dengan presentase sebesar 72,40% dapat diinterpretasikan dalam kategori cukup baik, namun terdapat *gap* sebesar 27,60%. Yang artinya masih terdapat kelemahan atau kekurangan dalam keamanan. Indikator resikko hilang data kecil dengan presentase sebesar 68,00% dapat diinterpretasikan dalam kategori cukup baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 32,00%, yang artinya masih terdapat kelemahan atau kekurangan dalam kecilnya resiko kehilangan data. Indikator resiko pencurian data kecil dengan presentase sebesar 61,00% dapat diinterpretasikan dalam kategori cukup baik, namun masih terdapat *gap* sebesar 39,00%, yang artinya masih terdapat kelemahan atau kekurangan dalam kecilnya resiko pencurian data. Dan indikator terjamin kerahasiaannya dengan presentase sebesar 65,80% dapat diinterpretasikan dalam kategori cukup baik, namun terdapat *gap* sebesar 34,20%. Yang artinya masih terdapat kelemahan atau kekurangan dalam jaminan keamanan data informasi.

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa persepsi keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing*, dimana semakin tinggi persepsi keamanan dan kerahasiaan semakin tinggi maka yang menggunakan *e-filing* akan merasa aman dan percaya untuk menggunakan *e-filing* sebagai pelaporan pajaknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Lisa Tamara, 2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa persepsi keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif terhadap penggunaan *e-filing*. Hal ini menunjukan Keamanaan dan kerahasian yang dimaksud adalah seberapa kuatnya perangkat teknologi untuk menjaga keamaanan dan kerahasiaan data Wajib Pajak, Hal ini berkaitan dengan keamanan data yang dilaporkan oleh Wajib Pajak bahwa hanya orang yang bersangkutan saja yang dapat mengakses data tersebut sehingga wajib pajak akan menggunakan sistem tersebut secara berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab I sampai dengan bab IV mengenai analisis persepsi kegunaan dan persepsi keamanan dan kerahasiaan terhadap penggunaan *e-filing* pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut, maka penulis menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Kegunaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing* pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut, dan memiliki arah positif dimana persepsi kegunaan meningkat maka dalam penggunaan *e-filing* akan mengalami peningkatan, hasil penelitian menunjukkan berada dalam kategori baik namun belum maksimal, hal ini ditunjukan masih adanya kelemahan dalam kualitas hasil kerja.
2. Persepsi Keamanan dan kerahasiaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-filing* pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Garut, dan memiliki arah positif dimana persepsi keamanan dan kerahasiaan meningkat akan meningkatkan efektivitas dari *e-filing* dalam penggunaannya, hasil penelitian menunjukkan berada dalam kategori

cukup baik, hal ini ditunjukan masih adanya kelemahan dalam kecilnya resiko pencurian data.

Daftar Pustaka

Agus Purwanto, Erwan dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Administrasi Publik dan Masalah-Masalah Sosial.* Yogyakarta: Gava Media.

Ajzen, Icek. (2002). The Theory of Planned Behaviour. *Organizational Behavior and Human Processes*, 50:179-211.

Ajzen, Icek. 2002. *Attitudes, Personality, dan Behaviour, 2th Edition*. New York: Open University Press.

Begum and Jahagir.(2008). The Role of Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Security and Privacy, and Customer Attitute on Customer Adaption in the context of electronic banking.*African Journal of Business Management, 2 (1)*:032-040.

B. Elizabeth Hurlock. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga. Bimo Walgito.2011. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.

Hartono. Jogiyanto. 2014. *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi*.

Yogyakarta: Andi.

Hendi Haryadi. 2009. *Administrasi Perkantoran untuk Manajer & Staf*. Jakarta: Visimedia.

Husein Umar. 2008. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

J.S Badudu. 2003. *Kamus Kata-kata Serapan Asing Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kompas.

Jogiyanto. 2008. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi. Juliansyah Noor. 2012. *Metodologi Penelotian.*Jakarta:Kencana Prenada Media

Group.

Liberti Pandiangan. 2007. *Modernisasi Dan Reformasi Pelayanan Perpajakan Berdasarkan UU Terbaru*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.

Liberti Pandiangan.2008. *Modernisasi & reformasi pelayanan perpajakan: berdasarkan UU terbaru*. Jakarta: PT Gramedia.

McQuail. Dennis. 1987. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga. Notoatmodjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Nufransa Wira Sakti. 2015. *Panduan Praktis Mengurus Pajak Secara Online*.

Jakarta: Visimedia.

Pratama Rahardja dan Mandala Manurung. 2008. *Teori Ekonomi Makro: Suatu Pengantar*, Lembaga Penerbit FE UI.

Ridwan dan Sunarto. 2007. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*, Cetakan 1. Bandung: Alfabeta.

Siti Kurnia Rahayu. 2010. *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*.

Yogyakarta: Graha Ilmu.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunaryo. 2011. *Psikologi Untuk Keperawatan.* Jakarta: EGC.

Supriyati. 2011. *Metodologi Penelitian, Cetakan Pertama*. Bandung: LABKAT

UNIKOM.

Ulber Silalahi. 2012. *Metode Penelitian Sosial*, Cetakan Ketiga. Bandung: Refika Aditama.

Umi Narimawati, Dewi Anggadini, Linna Ismawati (2010), *Penulisan KaryaIlmiah:Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM,Genesis.* Bekasi.Jakarta: Genesis.

A.A. Ratih Khomalyana Dewi. 2009. "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-filling*." Skripsi Tidak Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.

Adrianto Sugiarto Wiyono. 2008. *"Evaluasi Prilaku Penerimaan WajibPajak Terhadap Penggunaan E-filling Sebagai Sarana Pelaporan Pajak Secara Online*

dan Realtime." Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol.11, No.2, al. 117-132.

Arief Wibowo. 2008. *Kajian tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*. Melalui http://peneliti.budiluhur.ac,id/wp-content/2008/02/arif%2wibowo.pdf.

Aufar Ibna.2012 Penggunaan- Kerangka Technology Acceptance Model D-i Dalam Melakukan Penilaian Faktor—Faktor Yang Mempengaruhi Adopsi E-Government Pemkot Medan. Medan: Universitas Sumatera utara.

Aulia Dyanrosi. 2015. *Analisis Perilaku Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Minat Perilaku Menggunakan E-filing*. ISSN. 2442-6962 Vol. 4, No. 2.

Davis F.D. 2008. *Perceived Usefullness, Perceived Ease of Use of Information Technology. Management Information System Quarterly*, 13(3): 319-340.

Endang Novi Hastuty, dan Jenie, Siti Ismijati. 2006. *Implementasi Elektronik Filing Sistem (E-Filing) Dalam Praktek Perpajakan di Indonesia*. Sekolah Pascasarjana Universitas Gajah Mada, Jurnal SOSIOSAINS.

Esy Desmayanti. 2012. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Fasilitas e-Filling Oleh Wajib Pajak Sebagai Sarana Penyampaian SPT Masa Secara Online dan Realtime*. Ekonomi-Akuntansi. Universitas Diponegoro. Semarang.

Fachmi Nasrun dan Hanggoro Pamungkas. 2015. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-filing Oleh Wajib Pajak Sebagai Sarana Penyampaian SPT Form 1770S Atau 1770SS Secara Online Dan Realtime (Studi Kasus Di KPP Pratama Sawa Besar Satu)*. Melalui http://library.binus.ac.id/SearchResult.aspx?keyword=kpp&includeall=1& media=3

Gunawan Setiyaji dan Hidayat Amir. 2005. *Evaluasi Kinerja Sistem Perpajakan*

Indonesia. Jurnal Ekonomi Universitas Indonusa Esa Unggul. November.

Lim Ibrahim Nur. 2009. *Analisis Penerapan Sistem Pelaporan Pajak dengan Aplikasi E-Filing secara Online*. Ultima InfoSys Volume 1, Nomor 1, Desember 2009. pp34-49.

Ivana Lie dan Arja Sadjiarto. 2013. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak untuk Menggunakan e-Filing*. TAX & ACCOUNTING REVIEW. VOL.3, No.2, 2013, Universitas Kristen Petra.

Lee & Wan. 2010. *Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Trust Ability, Familiarity, Subjective Norm, Intention to Use E-ticketing*. Diakses melalui http://www.arraydev.com/commerce/jibc.

Lisa Tamara Wibisono dan Agus Arianto, T. 2014. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Wajib Pajak Dalam Penggunaan e-Filing di Surabaya*. TAX & ACCOUNTING REVIEW. VOL.4, No.1, 2014, Universitas

Nurul Citra Noviandini . 2012. *Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak di Yogyakarta*. Jurnal Nominal / Volume I Nomor I / Tahun 2012.

Nurul Citra Novarina. 2012. *PengaruhPersepsiKebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Di Yogyakarta.* FakultasEkonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Putra, A.I., Firdaus, dan F. Misra. 2013. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Perilaku Wajib Pajak untuk Menggunakan e-filing (Studi Empiris pada Wajib Pajak Badan Perusahaan Manufaktur di Kota Padang)*. Simposium Nasional Akuntansi XVI, September: 5195-5229.

R.A. Wowor. J. Morasa. I. Elim. 2014. *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU WAJIB PAJAK UNTUK MENGGUNAKAN e-FILLING*. Jurnal EMBA Vol.2 No.3 September 2014, Hal. 1340-1349 ISSN 2303-1174.

Risal C.Y. Laihad. 2013. *Pengaruh Perilaku Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-Filing Wajib Pajak di Kota Manado*. Jurnal EMBA Volume 1, Nomor 3, September 2013. pp44-51.